

Perencanaan Kebun Puspa Aman Desa Singapadu Tengah, Kabupaten Gianyar, Bali

Ida Ayu Cri Vinantya Laksmi, I Wayan Jawat, Putu Siskha Pradnyaningrum

Program Studi Teknik Sipil, Universitas Warmadewa, Denpasar - Bali, Indonesia¹

Program Studi Arsitektur, Universitas Warmadewa, Denpasar - Bali, Indonesia²

vinantyalaksmi@gmail.com

Abstrak

Desa Singapadu Tengah merupakan salah satu desa di Kecamatan Sukawati, Kabupaten Gianyar, Provinsi Bali. Desa Singapadu Tengah terdiri dari 5 (lima) banjar, yaitu Banjar Abasan, Banjar Kutri, Banjar Belaluan, Banjar Kutri dan Banjar Griya Kutri. Sebagian besar warga masyarakat desa mendapatkan penghasilan dari sektor wisata dan sektor pertanian. Dari sektor pertanian ini, Desa Singapadu Tengah memiliki sebuah kebun Desa yang dikelola oleh pemerintah Desa. Kebun Desa ini mempunyai nama "Puspa Aman" (Pusat Pangan Alami Mandiri Asri Nyaman), dimana Puspa Aman ini merupakan salah satu program pemerintah Kabupaten Gianyar yang berupaya untuk mengajak masyarakat memanfaatkan lahan pekarangan rumah ataupun lahan tidak produktif. Lahan tersebut dapat dikembangkan sebagai penghasil pangan dalam memperbaiki gizi keluarga, sehingga dimanfaatkan untuk menambah penghasilan. Berdasarkan hal tersebut, ada keinginan dari Pemerintah Desa untuk menata dan mengembangkan Puspa Aman agar dapat dikelola secara optimal, sehingga tim pengabdian melakukan perencanaan dan desain masterplan Puspa Aman sesuai dengan permintaan dari Desa.

Kata Kunci: Masterplan, Kebun Desa, Puspa Aman, Gianyar

Abstract

Singapadu Tengah Village is one of the villages in Sukawati District, Gianyar Regency, Bali Province. Singapadu Tengah Village consists of 5 (five) hamlets, namely Banjar Abasan, Banjar Kutri, Banjar Belaluan, Banjar Kutri and Banjar Griya Kutri. Most of the village residents earn income from the tourism sector and the agricultural industry. From this rural sector, Singapadu Tengah Village has a village garden managed by the village government. This village garden is called "Puspa Aman" (Pusat Pangan Alami Mandiri Asri Nyaman), where Puspa Aman is one of the programs of the Gianyar Regency government that seeks to invite the community to utilize their yard land or unproductive land. The land can be developed as a food producer to improve family nutrition so that it is used to increase income. Based on this, there is a desire from the Village Government to organize and develop Puspa Aman so that it can be managed optimally so that the community service team carries out planning and designing the Puspa Aman master plan according to the request from the Village.

Keywords: Masterplan, garden of village, Puspa Aman, Gianyar

I. PENDAHULUAN

Desa Singapadu Tengah merupakan salah satu desa di Kecamatan Sukawati, Kabupaten Gianyar, Provinsi Bali. Wilayah Desa Singapadu Tengah pada mulanya adalah termasuk wilayah Desa Singapadu, yang terdiri dari 13 Dusun/Banjar. Di dalam Desa yang membawahi 13 Dusun/Banjar dengan lebih dari 2000 KK tentu masyarakat akan mendapat

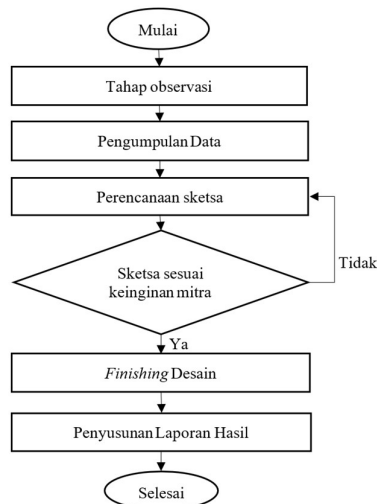
pelayanan kurang memuaskan dari hanya seorang Kepala Desa. Maka dari itu timbul rencana pemekaran Desa Singapadu Tengah. Untuk merealisasikan rencana ini maka diadakan pertemuan-pertemuan pembentukan Panitia Pemekaran Desa Singapadu. Panitia mengadakan rapat yang memutuskan Desa Singapadu akan dimekarkan menjadi 3 Desa yaitu : Desa Singapadu, Desa Singapadu Tengah dan Desa Singapadu Kaler.

Desa Singapadu Tengah terdiri dari 5 (lima) banjar, yaitu Banjar Abasan, Banjar Kutri, Banjar Belaluan, Banjar Kutri dan Banjar Griya Kutri. Masyarakat Desa Singapadu Tengah bisa dikatakan sebagai salah satu desa seni yang ada di Kabupaten Gianyar. Sebagian besar warga masyarakatnya bergelut di bidang kesenian patung. Selain itu beberapa mata pencarian masyarakat juga di sektor pertanian dan perekonomian. Dari sektor pertanian ini, Desa Singapadu Tengah memiliki sebuah kebun Desa yang dikelola oleh pemerintah Desa. Kebun Desa ini mempunyai nama "Puspa Aman" (Pusat Pangan Alami Mandiri Asri Nyaman), dimana Puspa Aman ini merupakan salah satu program pemerintah Kabupaten Gianyar yang berupaya untuk mengajak masyarakat memanfaatkan lahan pekarangan rumah ataupun lahan tidak produktif. Lahan tersebut dapat dikembangkan sebagai penghasil pangan dalam memperbaiki gizi keluarga, sehingga dimanfaatkan untuk menambah penghasilan. Selain itu dengan adanya Puspa Aman diharapkan dapat meningkatkan kualitas konsumsi pangan masyarakat guna membentuk pola konsumsi pangan yang baik, menurunkan angka kemiskinan melalui kegiatan padat karya, membantu penanganan daerah rawan stunting serta daerah rentan rawan pangan, dan menjaga inflasi tetap rendah dan stabil.

Area Puspa Aman rencananya akan dilengkapi dengan adanya rumah bibit yang akan ditanami berbagai jenis tanaman hortikultural, aneka jenis tanaman bumbu-bumbuan, Tanaman Pucuk Bang (maskot Kabupaten Gianyar) serta saluran irigasi juga ditebari dengan bibit ikan. Berdasarkan hal tersebut, ada keinginan dari Pemerintah Desa untuk menata dan mengembangkan Puspa Aman agar dapat dikelola secara optimal. Maka dari itu, berdasarkan tim pengabdian akan merencanakan dan mendesain lahan Puspa Aman sesuai dengan permintaan dari Desa.

II. METODE PENELITIAN

Adapun metode perencanaan Puspa Aman Desa Singapadu Tengah melalui beberapa tahap dan target pencapaian, yang diuraikan dalam flowchart berikut ini:



Gambar 1 Bagan alir

Pada tahap observasi dan pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan data-data yang valid bagi perencanaan yang akan dilakukan terhadap proses perencanaan taman Puspa Aman. Selanjutnya dilakukan pengukuran di lokasi, penulis meninjau kondisi eksisting lahan untuk Puspa Aman. Setelah dilakukannya pengukuran, dibuatkan sketsa awal berdasarkan kondisi eksisting dan penyesuaian terhadap desain yang ingin direncanakan.



Gambar 2 (a) Proses Pengukuran Lahan, (b) Pembuatan Sketsa Lahan

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam melakukan desain, hal yang pertama dilakukan melakukan *Focus Group Discussion* (FGD) dengan pihak desa terkait keinginan dan kebutuhan akan penataan Puspa Aman yang diinginkan oleh pihak desa. Berdasarkan hasil wawancara dari pihak desa menginginkan kebun desa agar bisa dimanfaatkan secara optimal oleh warga desa serta tidak menutup kemungkinan kebun desa yang akan dibuat akan digunakan sebagai agro wisata.



Gambar 3 FGD dengan pihak Desa dalam perencanaan Puspa Aman

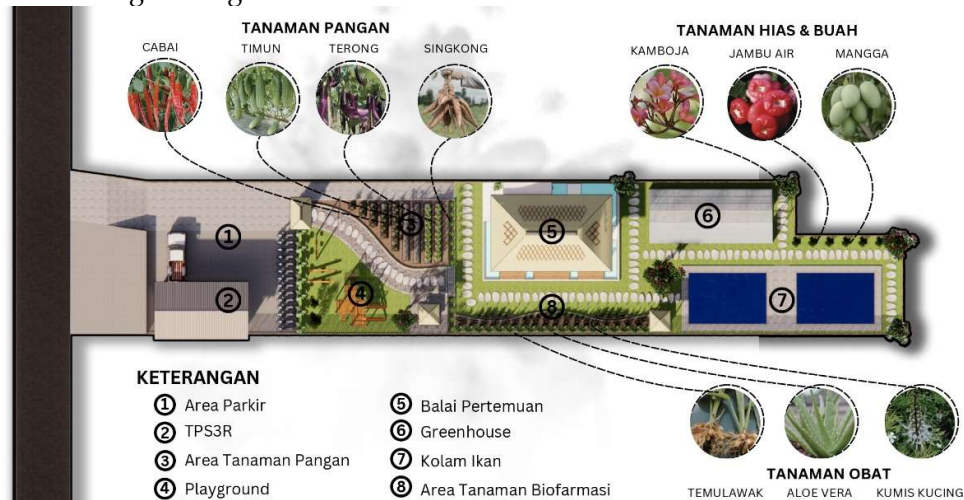
Setelah disepakati peruntukkan dan perencanaan yang diinginkan oleh desa, selanjutnya dilakukan pengamatan dan pengukuran di lokasi untuk menentukan luas lahan yang akan digunakan untuk perencanaan Puspa Aman. Berikut merupakan gambar kondisi

eksisting lahan desa yang akan digunakan untuk kebun Puspa Aman yang masih berupa lahan kosong dan ada di sebelah balai subak.



Gambar 4 Kondisi eksisting lahan Puspa Aman

Luas lahan yang tersedia untuk kebun desa ini adalah seluas $\pm 1.500\text{m}^2$. Berdasarkan hasil perencanaan yang telah disetujui oleh perangkat desa, lahan puspa aman akan dibagi menjadi beberapa zona yang terdiri parkir kendaraan, TPS3R, balai pertemuan, kolam ikan, *greenhouse* dan area tanaman pangan serta biofarmasi seperti yang tertera dalam Gambar 5. Berikut ini merupakan *masterplan* dari Puspa Aman dilengkapi dengan keterangan fungsi bangunan masing-masing.



Gambar 5 Masterplan Puspa Aman

Berdasarkan *masterplan* yang telah dibuat direncanakan luas area parkir seluas $\pm 276\text{m}^2$, sebuah balai pertemuan dengan luas 12m^2 , dua buah kolam ikan dengan luas 8m^2 serta bangunan untuk pembibitan sebanyak 2 buah dengan luas 60m^2 .

IV. SIMPULAN DAN SARAN

1. Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dilakukan, adapun yang dapat disimpulkan adalah luas lahan yang tersedia untuk kebun desa ini adalah seluas $\pm 1.500\text{m}^2$. Dalam

masterplan yang telah dibuat, lahan Puspa Aman terbagi menjadi beberapa zona yang terdiri parkir kendaraan, balai pertemuan, kolam ikan dan tempat pembibitan tanaman.

2. *Saran*

Diharapkan dengan selesainya *masterplan* Puspa Aman yang dibuat dapat digunakan untuk mengumpulkan dana atau mengajukan proposal bantuan dana pemerintah atau kepada pihak terkait lainnya untuk merealisasikan perencanaan serta pembangunan Puspa Aman agar dapat dilakukan sesuai dengan gambar rencana.

DAFTAR PUSTAKA

- Antara M, A. S., 2015. *Panduan Pengelolaan Desa Wisata Berbasis Potensi Lokal*, Bali: Konsorsium Riset Pariwisata Universitas Udayana.
- Hakim, R., 2012. *Komponen Perancangan Arsitektur Lanskap: Prinsip Unsur dan Aplikasi Desain*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sulistiyantara, B. & Pratiwi, P., 2011. Perencanaan Penataan Lanskap Kawasan Wisata Dan Penyusunan Alternatif Program Wisata Di Grama Tirta Jatiluhur, Kabupaten Purwakarta, Provinsi Jawa Barat. *Jurnal Lanskap Indonesia*, 2(1), p. 8.
- Tirtawinata, I. M. R. & Fachruddin, I. L., 1996. *Daya Tarik dan Pengelolaan Agrowisata*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Wibisono, Y., 2008. *Pengelolaan Lanskap dan Pemeliharaan Taman Kota 1 di BSDCity, Tangerang. Bogor*, Bogor: Program Studi Arsitektur Lanskap Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor.
- Widyastuti, Y. E., 1996. *Greenhouse Rumah untuk Tanaman*. Jakarta: Penebar Swadaya.